

Analisis Alih Kode dan Campur Kode dalam Novel *Butterflies* Karya Ale

Dinda Triszira¹, Ita Kurnia², Sheyla Nur Anggraini³

^{1,2,3} Universitas Nusantara PGRI Kediri

e-mail: dindazira14@gmail.com¹, itakurnia@unpkediri.ac.id²,
sheylanuranggraini16@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk alih kode dan campur kode yang terjadi dalam novel *Butterflies* karya Ale. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik analisis dokumen yang dilakukan dengan membaca novel *Butterflies* karya Ale, mencatat wujud alih kode dan campur kode yang terjadi, dan mengklasifikasikan wujud alih kode dan campur kode ke dalam bentuk-bentuk alih kode dan campur kode. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya wujud alih kode ke luar yaitu antara Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia – Bahasa Prancis. Selain alih kode, juga ditemukan campur kode ke luar antara Bahasa Indonesia – Bahasa Inggris yang bentuknya berupa sisipan kata, frasa, dan klausa.

Kata Kunci: Alih Kode, Campur Kode, Novel

Abstract

This study aims to describe the forms of code switching and code mixing that occur in Ale's novel *Butterflies*. The data collection technique used was document analysis technique which was carried out by reading the novel *Butterflies* by Ale, noting the forms of code switching and code mixing that occurred, and classifying the forms of code switching and code mixing into forms of code switching and code mixing. The results of this study indicate that there is a form of external code switching, namely between Indonesian - English and Indonesian - French. In addition to code switching, external code mixing was also found between Indonesian and English in the form of word inserts, phrases and clauses.

Keywords: *Code switching, Code Mixing, Novels*

PENDAHULUAN

Sosiolinguistik merupakan ilmu yang interdisipliner. Malabar (2015:2) menyatakan bahwa sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Sosiolinguistik memandang bahwa bahasa sebagai tingkah laku sosial yang digunakan dalam komunikasi.

Bahasa dan komunikasi sangat erat kaitannya. Bahasa adalah sebuah alat yang digunakan sebagai sarana komunikasi. Dalam penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi terdapat suatu hal yang tidak dapat dihindari, yaitu terjadinya kontak bahasa, kontak bahasa yang dimaksud ini adalah terjadinya pertemuan dua bahasa atau lebih dalam suatu proses komunikasi (Rohmani et al., 2013).

Kontak bahasa merupakan kondisi sosiolinguistik yang memungkinkan terjadinya tindakan spontan oleh penuturnya untuk mengganti kode bahasa yang digunakan (Rohmani et al., 2013). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak memengaruhi kehidupan manusia. Salah satunya globalisasi, globalisasi mendorong masyarakat untuk memaksimalkan penggunaan bahasa. Hal ini marak terjadi fenomena pencampuran bahasa yang dilakukan masyarakat.

Fenomena seperti ini dikenal dengan alih kode dan campur kode. Alih kode dan campur kode merupakan salah satu wujud kreatifitas dalam penggunaan bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang analisis mengenai alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *Butterflies* karya Ale.

Mustikawati (2015) menyatakan alih kode adalah peristiwa peralihan yang terjadi dari satu kode ke kode yang lain. Alih kode memiliki dua macam, yakni alih kode ke dalam dan ke luar. Alih kode ke dalam adalah alih kode yang terjadi antara bahasa nasional dan bahasa daerah, serta antar bahasa daerah. Alih kode ke luar adalah alih kode yang terjadi antara bahasa nasional dan bahasa asing.

Sarwiji (dalam Widyaningrum, 2017) menyatakan campur kode merupakan penggunaan satu bahasa ke bahasa lain dengan tujuan memperluas gaya dan ragam bahasa yang bentuknya berupa kata, klausa, idiom, dan sapaan. Campur kode terdapat dua jenis yaitu campur kode ke dalam dan campur kode ke luar.

Peristiwa alih kode dan campur kode tidak hanya terjadi saat berkomunikasi secara lisan saja, namun juga terdapat pada saat percakapan dalam cerita (bahasa lisan yang dituliskan) antar tokoh pada karya sastra. Salah satunya novel *Butterflies* karya Ale. Novel *Butterflies* karya Ale adalah salah satu novel yang banyak digemari dikalangan anak muda dengan dengan salah satu tokoh yang terkenal dalam novel ini adalah Abel Khaizure. Novel *Butterflies* ini menyajikan cerita yang menarik dan ringan untuk dibaca. Di dalam novel *Butterflies* karya Ale ini juga terdapat ilustrasi yang membuat buku ini sangat menarik. Dalam novel *Butterflies* karya Ale terdapat fenomena alih kode dan campur dalam dialog antar tokoh. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengkaji alih kode dan campur kode yang terdapat dalam dialog antar tokoh. Sehingga penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mendeskripsikan alih kode dan campur kode yang terdapat di dalam novel *Butterflies* karya Ale

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa teks dalam novel *Butterflies* karya Ale. Data dalam novel ini diidentifikasi wujud alih kode dan campur kodenya. Dengan demikian dinyatakan tujuan penelitian ini adalah untk menganalisis alih kode dan campur kode yang terdapat dalam novel *Butterflies* karya Ale.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Dalam pengumpulan data dilakukan dengan membaca novel *Butterflies* karya Ale, mencatat wujud alih kode dan campur kode yang terjadi, dan mengklasifikasikan data yang sudah diidentifikasi berdasarkan macam-macam bentuk alih kode dan campur kode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi novel *Butterflies* karya Ale ditemukan tiga penggunaan bahasa, yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Prancis.

Alih Kode

Wujud alih kode yang ditemukan dalam novel *Butterflies* karya Ale adalah alih kode ke luar.

a. Alih kode ke Luar dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia

(1) Lail : "*Where on earth did you find it?*"

Abel : "Di kafe"

Pada data (1) terjadi alih dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Alih kode data (1) terjadi ketika Abel menemukan amplop biru dan menyodorkan kepada Lail. Tuturan "*Where on earth did you find it?*" dalam Bahasa Indonesia dapat diartikan "Dimana kamu menemukan itu?".

(2) Abel : "*Can we?*"

Amara : "Apa?"

Abel : “ *Holding hands*”

Pada data (2) juga terjadi alih kode dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Alih kode data (2) terjadi ketika Abel bertanya kepada Amara untuk menggam tangan Amara. Tuturan “*Can we?*” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “Bisakah kita?” dan tuturan “*Holdings hands*” dalam Bahasa Indonesia berarti “menggenggam tangan”.

b. Alih Kode ke Luar dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris

(1) Lail : “Bunda nggak bisa bilang nggak ke kamu, sih. Tapi buat yang satu ini ... gimana, ya?”

Abel : “*Come on, I’m gonna take care of them all*”

Pada data (1) terjadi alih kode dari bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Alih kode data (1) terjadi ketika Abel meminta surat Lail untuk Ra. Tuturan “*Come on. I’m gonna take care of them all*” dalam bahasa Indonesia memiliki arti “Ayolah. Aku akan menjaga mereka semua”

(2) Amara : “Sekarang gue malah laper”

Abel : “*Midnight snack at McDonalds?*”

Pada data (2) terjadi alih kode dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Alih kode data (2) terjadi ketika Amara bangun dari tidurnya dan merasakan lapar kemudian Abel mengeluarkan kalimat ajakan untuk makan. Tuturan “*Midnight snack at Mc Donalds?*” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “Camilan tengah malam di McDonalds?”

c. Alih Kode ke Luar dari Bahasa Prancis ke Bahasa Indonesia

(1) Abel : “*Saint-Pierre-le-Vieux*”

Amara : “Apa?”

Pada data (1) terjadi alih kode dari Bahasa Prancis ke Bahasa Indonesia. Alih kode ini terjadi ketika Abel menyebutkan nama bangunan yang ada dalam sketsa.

Campur Kode

Wujud campur kode yang ditemukan dalam novel *Butterflies* karya Ale adalah campur kode ke luar yang berupa penyisipan kata, prosa, dan klausa.

a. Campur Kode Berupa Penyisipan Kata

(1) Ella : “Tapi kalau *weekend* ya nggak apa. Begadang aja. Sesekali.”

(2) Abel : “Aku mau *request* sesuatu. Boleh?”

(3) Amara : “Gue nggak peduli sama fisiknya beneran ganteng atau nggak. Karakternya yang penuh *effort* itu yang bikin dia ‘ganteng’ banget dibayangkan gue”

Pada data (1) kata “*weekend*” dalam Bahasa Indonesia berarti “akhir pekan”. Data (2) kata “*request*” dalam Bahasa Indonesia artinya “meminta”. Data (3) kata “*effort*” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “upaya”.

b. Campur Kode Berupa Penyisipan Frasa

(1) Chika : “Tolong kasih tahu gue rahasia lo, Ra. Cuma kantong lo yang paling nggak kantong banget di antara kita semua. Lo pake *eye cream* apa, deh?”

(2) Amara : “Ya ... siapa tahu, dia ditulis *based on someone*, jadi sebenarnya dia nggak terlalu fiksi.”

(3) Amara : “Kalau aku bilang ‘*thinking of you*’, kamu geli nggak?”

Pada data (1) frasa “*eye cream*” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “krim mata”. Data (2) frasa “*based on someone*” artinya adalah “*berdasarkan seseorang*”. Data (3) frasa “*thinking of you*” dalam Bahasa Indonesia berarti “memikirkan mu”.

c. Campur Kode Berupa Penyisipan Klausa

- (1) Abel : “*There are a million other people* yang nggak pernah motong omongan juga.”
- (2) Abel : “Tapi, nggak jadi. Soalnya kita sama-sama lolos SBMPTN *i didn't wanna ruin your happiness*. Terus, habis itu kamu terima kabar kalau Mama sama Zara harus pindah ke Batam aku nggak mau nambahin beban pikiran kamu.”
- (3) Amara : “Kalau ini di novel-novel teenlit atau film-film romcom kayaknya aku udah termehak-mehak depan kamu, deh. Nahan kamu biar nggak pergi. Terus kamu, nggak pakai pikir panjang, detik ini juga, langsung mutusin nggak jadi berangkat gara-gara lihat aku gigih banget perjuangin kamu geli banget aku ngomong gini *and then we'll live happily ever after, the end.*”

Pada data (1) klausa “*there are a million other people*” dalam Bahasa Indonesia memiliki arti “ada sejuta orang lainnya”. Data (2) klausa “*i didn't wanna ruin your happiness*” dalam Bahasa Indonesia artinya “aku tidak ingin merusak kebahagiaanmu”. Data (3) klausa “*and then we'll live happily ever after, the end*” dalam Bahasa Indonesia berarti “dan kemudian kita akan hidup bahagia selamanya, tamat”.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa wujud alih kode dalam novel *Butterflies* karya Ale adalah alih kode ke luar yaitu antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis. Disamping alih kode, dalam novel *Butterflies* karya Ale juga ditemukan wujud campur kode ke luar yaitu antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang bentuknya berupa sisipan kata, frasa, dan klausa.

DAFTAR PUSTAKA

- Malabar, S. 2015. *Sosiolinguistik*. Ideas Publishing. Gorontalo.
- Mustikawati, D. A. (2016). Alih kode dan campur kode antara penjual dan pembeli (Analisis pembelajaran berbahasa melalui studi sosiolinguistik). *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 23-32.
- Rohmani, S., Fuady, A., & Anindyarini, A. (2013). Analisis alih kode dan campur kode pada novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi. *Basastra*, 1(2), 328-345.
- Widyanigrum, H. K. (2017). Campur Kode Siaran Radio Most FM Penyiar Ari di Kota Malang. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 49-54.